

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KORESPONDENSI MELALUI LESSON STUDY

Nurjannah
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
nurjannahdalimunthe@gmail.com

Abstrak

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan. Pemilihan pengembangan bahan ajar melalui lesson study dikarenakan Lesson Study merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (learning society) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial lesson study memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa. Tujuan Penelitian menghasilkan bahan ajar korespondensi melalui lesson study, mengetahui efektivitas bahan ajar korespondensi melalui lesson study dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan pada uji kelompok besar populasi dan sampel pada penelitian kelas X SMK Al-Washliyah 3 Medan. Metode penelitian ini menggunakan research and development Penelitian ini dihasilkan draf bahan ajar korespondensi melalui lesson study yang dapat meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa, draf bahan ajar mendapatkan respon yang baik dari siswa kelas X SMK Al-Washliyah 3 Medan. Terdapat efek yang signifikan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar melalui lesson study, media yang digunakan adalah media video, kualitas bahan ajar koespondensi melalui lesson study termasuk baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes pengetahuan materi.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar korespondensi, lesson study

Abstract

The development of teaching materials is a way or path that is taken that is appropriate and harmonious to present a matter so that an effective and efficient learning goal will be achieved in accordance with the expected aim of delivering a learning towards the ideal goals quickly and precisely as desired. The selection of the development of teaching materials through lesson study is because Lesson Study is an activity that can encourage the formation of a learning society that consistently and systematically performs self-improvement, both at the individual and managerial level, lesson focus focuses on learning material or material that is considered important and being a weak point in student learning and very difficult for students to learn. The research objective was to produce correspondence teaching material through lesson study, to find out the effectiveness of correspondence teaching material through lesson study by looking at differences in student learning outcomes in the control class and experimental class conducted on large population group tests and samples in class X of Al-Washliyah 3 Medan. This research method uses research and development. This study produced a draft of correspondence teaching material through lesson study that can improve student correspondence learning outcomes, the draft teaching material received a good response from class X students of Al-Washliyah 3 Medan SMK. There was a significant effect on student activity in learning activities, with students who do not use teaching materials through lesson study, the media used is video media, the quality of the teaching material of correspondence through lesson study includes good, this is indicated by the results of the material knowledge test.

Keywords: *development, correspondence teaching material, lesson study*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dibuktikan ketika ada pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa hanya diam dan kurang memahami materi yang disampaikan. Beberapa siswa beranggapan bahwa Korespondensi adalah mata pelajaran yang sulit sehingga hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Korespondensi belum optimal. Siswa masih merasa kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran Korespondensi meski fasilitas yang diberikan sekolah cukup lengkap. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain saat bertelepon siswa kurang lancar dalam memilih dan menyusun kalimat, serta saat menulis surat siswa kurang hafal mengenai bentuk surat dan kalimat yang sesuai untuk penulisan surat. Kesulitan saat menulis surat dapat terlihat ketika mereka praktik membuat surat, ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda dalam penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya. Optimal atau tidaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Hasil belajar yang belum memuaskan tersebut dipengaruhi banyak faktor antara lainnya adalah kurangnya minat siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan guru khususnya pada bidang studi korespondensi karena dianggap sulit. Kurangnya minat siswa tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini senada dengan Slameto (2003:57) yang menyatakan bahwa “Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan ajar dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa maka kita mengetahui batas kognitif siswa khususnya pada materi korespodensi”.

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Pada intinya pengembangan bahan ajar bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan. Pemilihan pengembangan bahan ajar melalui lesson study dikarenakan *Lesson Study* merupakan kegiatan yang dapat mendorong terbentuknya sebuah komunitas belajar (*learning society*) yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual maupun manajerial *lesson study* memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit untuk dipelajari siswa. Studi tentang siswa secara cermat, fokus yang paling utama dari *Lesson Study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, misalnya, apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugas-tugas yang diberikan guru, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pusat perhatian tidak lagi hanya tertuju pada bagaimana cara guru dalam mengajar sebagaimana lazimnya dalam sebuah supervisi kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah tetapi bagaimana bahan ajar yang kita gunakan dapat memotivasi.

Dengan demikian para guru akan lebih mudah dalam memahami materi yang ingin diajarkan yang dapat

melihat kondisi dan situasi yang dialami oleh para siswa dalam materi-materi tertentu dan tidak terfokus pada bahan ajar yang hanya melihat konitif siswa tanpa memahami kesulitan siswa sekaligus mengadakan refleksi terhadap materi yang kita sampaikan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lesson Study di SMK Al-Washliyah 3 Medan ”**

1.2. Pembatasan Masalah

Mengembangkan bahan ajar pada materi korespondensi melalui *lesson study*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembatasan masalah,

maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

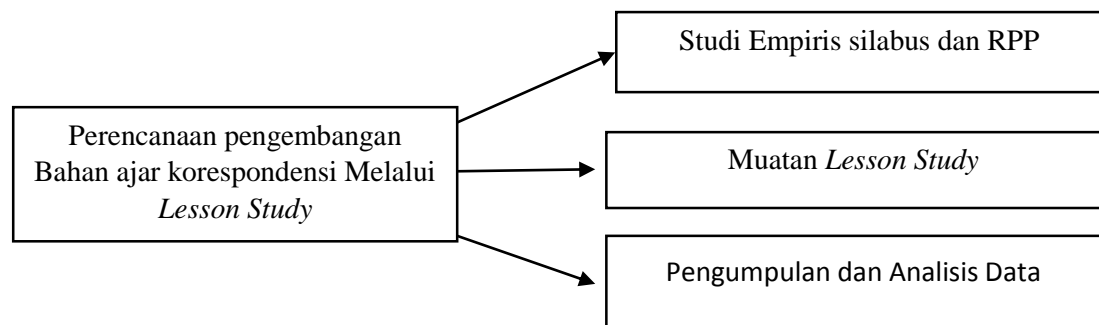
Bagaimana mengembangkan bahan ajar pada materi korespondensi *lesson study*

1.4. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan Bahan Ajar Korespondensi Melalui Lesson Study
2. Mengetahui Efektivitas Bahan Ajar Korespondensi Melalui Dengan Melihat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Yang Dilakukan Pada Uji Kelompok Besar

2. METODE

Rancangan penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan Research & Development.



Gambar .1. Langkah-langkah Penelitian

2.1 Analisis Kebutuhan

1. Melakukan refleksi terhadap apa yang diperoleh selama mengajar materi pembelajaran korespondensi dan hasil belajar siswa
2. Menelaah bahan ajar korespondensi yang sedang digunakan pada saat pembelajaran
3. Memodifikasi bahan ajar sesuai dengan perkembangan teknologi.

2.2 Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan kajian tentang bagaimana karakteristik

siswa yang sesuai dengan rancangan desain pembelajaran. Karakteristik ini meliputi kemampuan, latar belakang, pengalaman, sikap terhadap materi pembelajaran, pemilihan media, pemilihan pola interaksi sosial, bahasa yang digunakan, dan perkembangan kognitif siswa.

2.3 Analisis Materi

Materi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar pada penelitian ini adalah materi korespondensi.

Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengenali keterampilan- keterampilan penting yang di perlukan pada pembelajaran dan menelaah keterampilan kognitif yang akan di kembangkan dalam perkuliahan.

Sfesifikasi Kompetensi

Sfesifikasi kompetensi bertujuan untuk mengkonvesikan kemampuan- kemampuan yang akan dicapai dari analisis materi dan analisis tugas menjadi sub- sub kemampuan yang akan dicapai.

Penelaahan Teori

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, maka dilakukan beberapa kajian beberapa teori yang berkaitan dengan kebutuhan tersebut, teknik wawancara digunakan unuk mengetahui bahan ajar yang digunakan guru di sekolah SMK AW 3. Dari poses wawancara yang dilakukan maka dapat digali informasi tentang bagaimana guru yyang mengajarkan materi pembelajaran korespondensi dapat mengintegrasikan hasil belajar yang baik, data yang diperoleh dianalis secara deskriptif dan diberi makna kualitatif.

Pembuatan Bahan Ajar

1. Perancangan bahan ajar melalui *Lesson study*
2. Perancangan Instrumen peneelitan
3. Penvalidasi bahan ajar
4. Perealisan bahan ajar
5. Penelaah kembali dan perbaikan bahan ajar

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK AL-Washliyah 3 Medan, di kelas X semester ganjil. Jumlah seluruh siswa kelas SMK AL-Washliyah 3 Medan kelas X. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik acak sederhana. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan bahan ajar. Seluruh indikator yang tedapat padaa alat pengumpul data berpatokan kepada teori dan keterkaitan

komponen- komponen bahan ajar korespondensi melalui *lesson study*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan bahan ajar kepada Tim Ahli (Validator), setelah itu para validator memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan unuk masing- masing indikator penilaian yang tersedia. Penilaian kevalidan bahan ajar yang dikembangkan ditinjau dari

- Kesesuaian konten dengan kurikulum dan silabus
- Konten Lesson Study pada bahan ajar
- Kelengkapan bahan ajar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode angket validasi, metode angket respon guru dan siswa, lembar observasi dan hasil belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase Tahapan penelitian yang pertama dengan menganalisis potensi dan masalah yang ada mengenai pembelajaran di SMK Al-Washliyah 3 Medan, selanjutnya melakukan pengumpulan data untuk membuat bahan ajar Tahapan yang ketiga memulai mendesain bahan ajar awal yang selanjutnya dilakukan validasi oleh pakar, setelah proses validasi dilakukan revisi sesuai saran yang diberikan pakar. Modul yang telah direvisi dilakukan uji coba penggunaan bahan ajar pada skala kecil dengan 6 orang siswa, setelah uji coba skala kecil lalu dilakukan revisi lagi sebelum uji coba skala besar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelaahan kurikulum, silabus dan RPP dan memperoleh materi korespondensi untuk dikembangkan bahan ajar di sekolah tersebut, sekolah tempat peneliti merupakan sekolah binaan universitas muslim nusantara Al-Washliyah yang akan teruss mengembangkan kurikulum

pembelajaran, bahan ajar yang berintegrasi melalui *lesson study*. *Lesson study* yang diterapkan sebagai model bimbingan mahasiswa calon guru terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran dan model pembelajaran. Melalui tiga tahapan yang ada dalam *lesson study*, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan refleksi (*see*), guru yang berkolaborasi dalam penyusunan rencana pembelajaran dapat saling bertukar pikiran untuk mendapatkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Pada saat kegiatan studi model dan perangkat pembelajaran. Tim peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran korespondensi untuk menentukan media yang disesuaikan dengan kondisi siswa maka media yang digunakan berbentuk video interaktif, sekaligus berdiskusi menentukan observer untuk memantau kondisi siswa saat guru sebagai dosen model yang memberikan materi korespondensi dengan penggunaan bahan ajar korespondensi yang sudah dikembangkan. Pada waktu proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap guru yang sebagai dosen model tersebut untuk melihat sejauh mana pendalaman materi dan ketepatan penggunaan bahan ajar yang

dilakukan, dengan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa melalui *lesson study* yang digunakan cukup efektif dan memberikan hasil yang positif.

Assesment yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk tes pengetahuan dan aktivitas, tes pengetahuan ditunjukkan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan kognitif siswa terhadap materi korespondensi yang diberikan untuk melihat aktivitas siswa pada saat pembelajaran dari para observer yang ada dalam kelas ada 10 observer yang akan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul dari penelitian ini yang berupa data kuantitatif di peroleh dari tes pengetahuan, untuk pengolahannya hanya sampai dengan rata-rata untuk menunjukkan seberapa besar pengetahuan dan hasil aktivitas dari observer akan menunjukkan seberapa besar efek dari strategi *lesson study*.

3.1 Hasil Tes Pengetahuan

Data yang diperoleh dari tes pengetahuan korespondensi melalui *lesson study*

Tabel Statistik Skor Tes Pengetahuan Korespondensi

No	Statistik	Skor
1	Skor Minimum	64
2	Skor Maksimum	87

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas X pada materi korespondensi melalui *lesson study* termasuk kategori baik.

3.2 Hasil analisis aktivitas siswa melalui observer

Berdasarkan hasil analisis observer menunjukkan dari 25 siswa hanya 4 orang siswa yang tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung

dikarenakan kondisi kelas yang dekan dengan halaman sekolah yang membuat pandangan mereka hanya tertuju pada kondisi keadaan diluar kelas, tetapi dari hasil tersebut dapat diimpulkan bahwa aktivitas siswa ketika kegiatan berlangsung dapat dikategorikan baik.

4. KESIMPULAN

1. Penelitian ini dihasilkan draf bahan ajar korespondensi melalui *lesson*

- study* yang dapat meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa
2. Draf bahan ajar mendapatkan respon yang baik dari siswa kelas X SMK Al-Washliyah 3 Medan.
 3. Terdapat efek yang signifikan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar melalui *lesson study*
 4. Media yang digunakan adalah media video
 5. Kualitas bahan ajar koespondensi melalui *lesson study* termasuk baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes pengetahuan materi

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anni, 2007. *Psikologi Belajar*, Semarang: UNESA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta. Bumi Aksara
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (2003). *Educational research: an introduction (7th ed.)*. New York: Longman, Inc.
- Mustikasari Ardiani, 2008, *Mengenal Media Pembelajaran*. Dalam <http://eduarticles.com/mengenal-media-pembelajaran/diunduh> pada tanggal 12 Mei 2010 pukul 16.45 WIB.
- Slameto, dkk. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta